

Collecting Data Desa di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin untuk Pengimplementasian Sistem Digital Desa

Fauzan Azhiman¹, Rahmat Novrianda Dasmen*², Ade Putra³, Wiwin Agustian⁴

¹Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Indonesia

²Teknik Komputer, Universitas Bina Darma, Indonesia

³Komputerisasi Akuntansi, Universitas Bina Darma, Indonesia

⁴Manajemen Perusahaan, Universitas Bina Darma, Indonesia

*e-mail: shikafaugbt99@gmail.com¹, rahmat.novrianda.d@gmail.com², ade.putra@binadarma.ac.id³,
wiwinagustian@binadarma.ac.id⁴

Abstrak

Desa menjadi salah satu tumpuan terpenting saat ini bagi negara untuk mengalami suatu kemajuan dengan menerapkan teknologi informasi bagi desa. Transformasi desa digital menjadi masalah utama bagi desa karena sangat minimnya pembangunan yang merata disetiap daerah-daerah 3T (Terdepan, Terluar & Terdalam). Oleh karena itu perlu sekali sebuah system yang menampung segala informasi dan menjadi media branding bagi potensi desa, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, arus informasi dan kemajuan teknologi menjadi tuntutan bagi semua kalangan termasuk masyarakat desa. Metode pada kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi atau terjun langsung ke masyarakat untuk pengimplementasian System Digital Desa. Yang bertujuan dengan adanya pembangunan inovasi system desa digital dan Collecting data pada system digital desa akan sangat membantu goverment dalam peninjauan kepala desa serta akan banyak sekali membuka peluang kerja bagi sumber daya manusia (SDM) desa.

Kata kunci: Desa, Informasi, Kemajuan, System, Transformasi

Abstract

The village is now one of the most important pillars for the country to make progress by implementing information technology for the village. Digital village transformation is a major problem for villages because of the very lack of equitable development is each 3T (Front, Outermost & Innermost) areas. Therefore, it is necessary to have a system that accommodates all information and becomes a branding medium for the potential of the village, along with the development of science, the flow of information and technological advances is a demand for all groups, including the village community. The method in this activity is carried out by observing or going directly to the community for the implementation of the Village Digital System. The aim is that the development of digital village system innovation and data collection on the village digital system will greatly assist the government in developing village heads and will open up a lot of job opportunities for village human resources (HR).

Keywords: Information, Progress, System, Transformation, Village

1. PENDAHULUAN

Desa menjadi salah satu tumpuan terpenting saat ini bagi negara untuk mengalami suatu kemajuan, sudah banyak sekali yang telah menerapkan desa mereka dengan teknologi digital, perkembangan teknologi memaksa desa untuk mentransformasi semuanya menjadi desa digital, ini menjadi masalah utama bagi kita untuk meningkatkan mutu pengetahuan teknologi bagi masyarakat desa serta kurangnya informasi-informasi tentang desa yang membuat kita tidak memperdulikan akan adat dan budaya yang pernah ditinggalkan oleh pendahulu kita. Hal ini tidak dapat dihindarkan lagi melihat sangat pesatnya potensi teknologi informasi semakin hari semakin meningkat (Asmara, 2019). Oleh karena itu, perlu sekali sebuah system untuk desa yang dapat menampung informasi-informasi yang mungkin sangat penting untuk beberapa orang diluar sana yang ingin tau lebih banyak perihal tentang desa.

Collecting data adalah teknik cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian

(tes), dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti. Dalam prakteknya, pengumpulan data ada yang dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (Rijali, 2019).

Sistem Digital Desa adalah sebuah system penyaluran informasi seputar tentang desa dan media branding bagi potensi desa (pendidikan desa, wisata desa dan produk desa). Tujuan dari system digital desa sendiri membantu mempercepat perkembangan teknologi di daerah-daerah, yang menerapkan prinsip create inovasi, berproses transformasi dan pengimplementasian digitalisasi, semua dilakukan untuk mewujudkan sebuah konsep desa majua, rakyat makmur demi terciptanya indonesia emas 2045 (Rasmila et al., 2021).



Sumber : www.sidespin.id

Gambar 1. Home Page System Digital Desa



Sumber : www.sidespin.id

Gambar 2. Fitur System Digital Desa

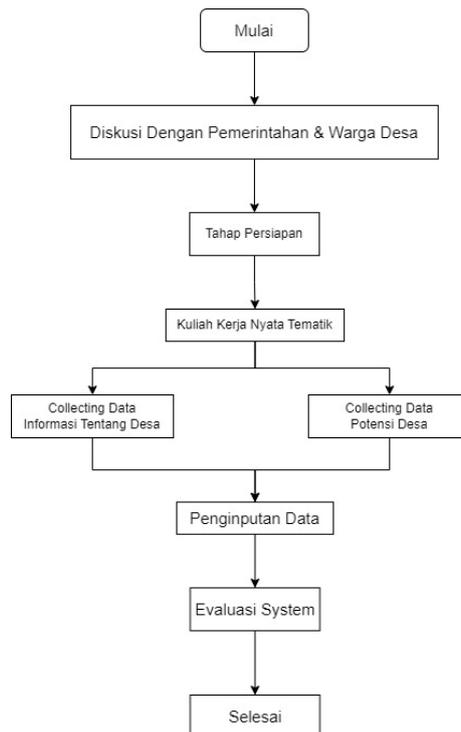
Sistem Desa Pintar atau biasa disebut sidespin merupakan salah satu contoh bukti nyata sebagai pondasi kemajuan teknologi desa dengan menerapkan penyaluran informasi dan sebagai media branding untuk menunjukkan atau memperkenalkan potensi desa baik pendidikan desa, wisata desa dan produk-produk desa. Gambar 1 dan 2 menampilkan halaman beranda dari platform Sistem Desa Pintar yang mana menunjukkan peta indonesia yang dapat di responsive ke provinsi masing masing serta fitur apa saja yang terdapat pada Sistem Desa Pintar.

Defenisi keseharian perihal tentang data dapat diartikan fakta dari suatu objek yang diamati. Data tersebut dapat berupa angka maupun kata-kata. Sedangkan jika di lihat dari sisi statistika, maka data merupakan fakta yang akan digunakan sebagai bahan sebuah kesimpulan (Lubis, 2020). Maka dari itu, sebuah system sangat perlu sekali mempunyai data untuk menjadi tumpuan informasi yang lebih akurat dalam penyampaian informasi dengan kepada user.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim bermaksud melakukan sebuah *Collecting data* kepada desa-desa yang telah bermitra sebelumnya atau berkerja sama. *Collecting* ini dilakukan sesuai informasi dan sudah sangat sesuai dengan template yang telah disediakan oleh tim Sistem Desa Pintar untuk pengimplementasian sistem ke pada desa-desa yang bermitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami tentang teknologi, informasi tentang desa tersalurkan dengan baik, serta potensi desa ikut terbranding melalui kegiatan ini untuk membantu mempercepat perkembangan teknologi didaerah-daerah (et al., 2022).

2. METODE

Kegiatan dilakukan mulai dari tanggal 25 Juni – 25 Agustus 2022, dimana peserta merupakan Mahasiswa aktif Universitas Bina Darma yang menerapkan MBKM membangun desa. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini dilakukan di Kecamatan Rambutan, Banyuasin, Sumatera Selatan dengan jumlah peserta 78 orang yang terbagi menjadi 9 desa. Kegiatan ini diawali dengan diskusi bersama pemerintahan desa serta masyarakat untuk melakukan observasi pengumpulan data informasi tentang desa dan branding potens (pendidikan desa, wisata desa, produk desa) untuk diimplementasikan pada Sistem Digital Desa (Novrianda, 2018). Kegiatan *Collecting data* ini menggunakan metode observasi terjun langsung kelapangan untuk validasi data yang valid dan dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan. Adapun tahap kegiatannya pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

Pada Gambar 3 terdapat tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari ; memulai untuk kegiatan pengabdian, melakukan diskusi dengan pemerintahan desa (kepala desa dan jajarannya), melakukan persiapan dan dilanjutkan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Didalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi 2 ; collecting informasi seputar tentang desa dan *Collecting data* potensi desa dengan menggunakan metode observasi. Setelah semua pengumpulan data terselesaikan, akan masuk ke bagian paling inti dalam pengimplementasian system digital desa yaitu Penginputan data pada System Digital Desa dan Evaluasi pada system.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil saat diskusi yang pertama sebelum memulai kegiatan Pengabdian Masyarakat, sebagian besar desa mempunyai potensi yang sangat besar yang wajib kita kembangkan dan publikasikan ke media-media ataupun platform teknologi informasi. Pada kegiatan ini desa akan disediakan sebuah Website Profesional & wadah untuk branding potensi-potensi mereka. Ada 2 desa yang dapat diangkat pada kegiatan KKN Tematik ini yaitu desa Desa Sako dan Desa Glebek Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Defenisi *Collecting data* keseharian perihal tentang data dapat diartikan fakta dari suatu objek yang diamati. Data tersebut dapat berupa angka maupun kata-kata. Sedangkan jika di lihat

dari sisi statistika, maka data merupakan fakta yang akan digunakan sebagai bahan sebuah kesimpulan (Lubis, 2020).



Gambar 4. *Kegiatan Sistem Digital Desa* (a) Sosialisasi Sistem Desa Digital Kepada Mahasiswa (b) Permohonan Data & Diskusi Ke pemerintahan serta Masyarakat desa (c) Team Sistem Desa Digital Bersama Mahasiswa KKN Tematik UBD

Pada Gambar 4 terdapat rangkaian proses kegiatan yang dilakukan selama berkegiatan untuk pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini diawali Gambar (a) sosialisasi untuk pengenalan seputar tentang System Digital Desa yang di lakukan oleh Team SIDESPIN, kemudian Gambar (b) Team SIDESPIN melakukan permohonan untuk pengumpulan data informasi seputar tentang desa dan data potensi desa serta Gambar (c) dilanjutkan penyerahan data yang sudah dikumpulkan oleh Team Mahasiswa kepada Team SIDESPIN untuk melakukan penginputan pada System Digital Desa.

3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan caranya, sebagai berikut:

3.1.1. Angket/Kuisisioner

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Merupakan alat pengumpul data berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden (Patricia, 2021).

3.1.2. Wawancara

Wawancara (interview) menurut Kartini Kartono (1986:171) adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik” (Julkarnain & Ananda, 2020).

3.1.3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Menurut Lexy J. Moeleong (1996:127) pemeran serta sebagai pengamat yang dimaksud adalah peneliti sebagai pengamat tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta, tetapi masih melakukan fungsi pengamat. Dalam hal ini peneliti menjadi anggota pura-pura, dalam artian tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya (Julkarnain & Ananda, 2020).

3.1.4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2001:161) Mencari dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan pembinaan anak jalanan menjadi warga negara yang baik (et al., 2018).

3.1.4. Teknik Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memerhatikan konteksnya (Krippendorf) (Ahmad, 2018).

3.2. Hasil Kegiatan dan Data Desa

- a. Desa Sako
Nama Kades : MUHAMMAD HERIYANTO
Alamat Desa : Desa Sako, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, SUMSEL.



Gambar 5. Foto Kades Desa Sako

Visi dan Misi Desa Sako :

Tabel 1. Visi dan Misi Desa Sako

Visi	Misi
Mewujudkan cita-cita bersama Masyarakat Sako yaitu yang aman, makmur, berkeadilan dan sejahtera	1) Meciptakan Sektor Pertanian Yang Dinamis Baik Bagi Pertanian Padi Maupun Petani Karet 2) Membangun Infrastruktur Yang Tepat Guna Dan Berdaya Guna Baik Jangka Pendek Maupun Jangka Panjang Seperti Jalan Pertanian 3) Menambah Lahan Tempat Pemakaman Umum Baru Dan Memelihara Kebersihan Lahan Tempat Pemakaman Keluarga 4) Memberikan Pelayanan Administrasi Dengan Cepat 5) Memberikan Jaminan Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Yang Memerlukan 6) Menyediakan Lahan Tempat Pembuangan Sampah Dan Melayani Penjemputan Sampah Rumah Tangga Secara Gratis 7) Membina Dan Memberikan Keterampilan Pada Pemuda Pemudi Sesuai Keahliannya 8) Memberikan Keringanan Untuk Biaya Pengurusan Akad Nikah 9) Siap Melayani Masyarakat Dengan Baik, Sesuai Aturan Yang Berlaku

Data Kepedudukan Desa Sako :

Tabel 2. Data Kepedudukan Desa Sako

Demografi	Jumlah
Jumlah penduduk	2146
Kepala keluarga	597
Laki laki	1067
Perempuan	1079

Data Sekolah Desa Sako :

Tabel 3. Data Sekolah Desa Sako

Gambar	Sekolah	Alamat
	PAUD PERMATA BUNDA	Jln.Raya Desa sako Rt.02 Rw.02 kec.Rambutan kab.banyuasin 30967
	SDN 8 RAMBUTAN	Jl.Provinsi Km.19 Rt.08 Rw.03 Desa SAKO kecamatan RAMBUTAN
	SMP NEGERI 1 RAMBUTAN	Jalan Raya Km. 19, Sako, Kec. Rambutan, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan kode pos 30967.
	UPT SMK 8 Banyuasin	Jl. Raya Km. 21 Sako, Kec. Rambutan, Kab. Banyuasin, Sumsel, 30967

Data Produk Desa :

Tabel 4. Data Produk Desa Sako

Gambar	Keterangan	
	Nama Produk	Telaga farm hidroponik
	Kategori	Makanan
	Asal Desa	Sako
	Harga Produk	Rp.35.000,-
	Penjual	Riyadiah Prayugo
	Nomor Hp	081366549421
	Nama Produk	BENIH UNGGUL BERMUTU
	Kategori	Makanan
	Asal Desa	Sako
	Harga Produk	Rp.5.000,-
	Penjual	Sugiharto Sigit
	Nomor Hp	085357500180

Data Wisata Desa :

Tabel 5. Data Produk Desa Sako

Gambar	Keterangan	
	Nama Wisata	Hamparan hijau persawahan
	Asal Desa	Desa Sako
	Tentang	Hamparan hijau persawahan masyarakat yang dapat memanjakan mata bagi siapa saja yang melihat nya.

- b. Desa Sako
 Nama Kades : KURNIAWAN
 Alamat Desa : Desa Glebek Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin.



Gambar 6. Foto Kades Desa Glebek Dalam

Visi dan Misi Desa Glebek Dalam :

Tabel 6. Visi dan Misi Desa Glebek Dalam

Visi	Misi
"Membangun desa gelebak dalam yang jujur, adil, sejahtera, berbudaya, gotong royong mengedepankan musyawarah dan berakhlak mulia"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. 2. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintah maupun dengan lembaga lembaga dan masyarakat desa. 3. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan perangkat desa 4. Mewujudkan sarana dan pra sarana desa yang memadai dalam pembangunan serta tepat sasaran 5. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat 6. Meningkatkan pertanian di desa melalui kelompok tani untuk kesejahteraan masyarakat desa secara maksimal 7. Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaann

Data Kepedudukan Desa Sako :

Tabel 7. Data Kepedudukan Desa Glebek Dalam

Demografi	Jumlah
Jumlah penduduk	1982
Kepala keluarga	517
Laki laki	1050
Perempuan	932

Data Sekolah Desa Glebek Dalam :

Tabel 8. Data Sekolah Desa Glebek Dalam

Gambar	Sekolah	Alamat
	SDN 07 RAMBUTAN	Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan, Indonesia

Data Produk Desa :

Tabel 9. Data Produk Desa Glebek Dalam

Gambar	Keterangan	
	Nama Produk	BERAS PUPUK
	Kategori	Makanan
	Asal Desa	Glebek Dalam
	Harga Produk	Rp.8.000,-
	Penjual	Petani Desa
	Nomor Hp	089503240305

Data Wisata Desa :

Tabel 10. Data Produk Desa Glebek Dalam

Gambar	Keterangan	
	Nama Wisata	AGRO WISATA TEKNO
	Asal Desa	<i>Glebek Dalam</i>
	Tentang	Komplek Edukasi Wisata Agroekoteknologi menjadi salah satu daya tarik desa Glebek Dalam

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk suatu kesadaran atas kurangnya informasi seputar tentang desa dan pengalihan potensi desa yang diharapkan berdampak kepada perekonomian masyarakat desa dan desa itu sendiri. Dengan harapan desa akan lebih terbuka akan informasinya, masyarakat akan lebih teredukasi tentang menggunakan teknologi dengan baik dan bahkan potensi yang selama ini terpendam terutama di tiga sektor potensi ; Pendidikan desa, Wisata desa dan Produk desa akan lebih terangkat dan terpublish. Pengimplementasian kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menemukan sebuah solusi dari segala permasalahan dan juga keluhan dari masyarakat yang selama ini sering terjadi daerah 3T (Tedeapan, Terluar dan Terdalam).

4. KESIMPULAN

Pengimplementasian System Digital Desa sudah saatnya dilakukan sebagai sarana informasi dan promosi/media branding bagi potensi desa dan bisa dilakukan dengan mudah dan cepat, teknologi informasi telah memberikan kesempatan bagi kita semua untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas termasuk tentang desa serta kita juga dapat berkomunikasi dengan orang yang lebih jauh hanya dengan teknologi. Kemampuan promosi atas potensi desa menjadi salah satu jalan bagi desa untuk membranding desanya lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Research Gate*, 5(9), 1–20.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Hasibuan, S. M., & Bahri, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2243>
- Julkarnain, M., & Ananda, K. R. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana. *Jinteks*, 2(1), 32–39.
- Lubis, A. J. (2020). *Pengertian dari Karakteristik Diagnosa dan Menerapkan Proses Pengumpulan Data Sesuai dengan Standar*. 2. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/mg7pa>
- Novrianda, R. (2018). Implementasi authentication captive portal pada wireless local area network pt. Rikku mitra sriwijaya. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 4(2), 67–80. <https://doi.org/10.26594/register.v4i2.1245>
- Patricia, C. O. S. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. 3(2), 6.
- Rasmila, Amalia, R., Dasmen, R. N., & Putra, A. (2021). Pelatihan Pengenalan Database dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi pada SMK Madyatama Palembang. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 3(2), 95–104.
- Rasmila, R., Huda, N., Jemakmun, J., Mukti, A. R., Amalia, R., Hadinata, N., Kurniawan, K., Putra, A., & Nainggolan, C. E. (2022). Pelatihan presentasi menggunakan Microsoft Power Point pada SMP Patra Mandiri 2 Palembang. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 129–136. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5853>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Halaman Ini Dikосongkan